

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMP adalah lembaga pendidikan umum yang kurang memberikan mata pelajaran khusus agama Islam kepada peserta didik. Seiring perkembangan zaman memberikan peluang penghayatan nilai-nilai keagamaan Islam menjadi kurang. Islam dididik semaksimal mungkin agar manusia dapat memenuhi tujuan hidupnya yaitu menjadi manusia yang beriman, berilmu dan berkepribadian mulia. Pengajaran Islam adalah upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar sempurna sebagai penghambaan kepada Allah SWT.

Sekolah SMP merupakan lembaga pendidikan formal yang menampung peserta didik dan mempunyai fungsi sebagai terlaksananya pendidikan. Pelajaran PAI pada tingkat SMP mempunyai tujuan yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan yang dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan tentang Islam, melatih, dan mengajar peserta didik. Namun, pelajaran PAI di SMP kurang mendapatkan perhatian dengan jam yang kurang dari mata pelajaran lain. Seharusnya peserta didik membutuhkan pelajaran khusus seperti pelajaran Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini menyebabkan kemerosotan nilai pendidikan Islam terhadap peserta didik.

Meskipun SMP adalah sekolah formal yang kurang memberikan pengajaran secara spesifik pembelajaran PAI, PAI harus selaras dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang tujuan pendidikan sekolah menyediakan pengajaran tambahan yang bersifat diluar kegiatan belajar mengajar yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah.¹ Tujuan kegiatan ekstrakurikululer diselenggarakan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan dan kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung

¹Selamet Nuryanto, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto*, (Jurnal Pendidikan, vol 5 no. 1 Mei 2017) 117.

pencapaian tujuan pendidikan nasional.² Hal ini sejalan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang berkembang di lembaga pendidikan yang bertujuan membantu melatih keterampilan peserta didik untuk menghadapi kehidupan mendatang.

Lembaga pendidikan SMP PGRI 6 Kayen menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya pramuka, pencak silat, program tahfidz hafalan Al Qur'an, seni rebana dan lain-lain. Kemudian peserta didik dibebaskan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminati sesuai kemampuan yang ingin diinginkan. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang pengajaran PAI adalah seni rebana bernafaskan islam. Kegiatan ekstrakurikuler seni rebana disamping kegiatannya berlatih dan hasil latihannya di manifestasikan kedalam kegiatan keagamaan islam seperti peringatan hari lahirnya Nabi Muhammad SAW dan peringatan isro' mi'roj Nabi Muhammad SAW. Dari kegiatan seni rebana mengandung kegiatan yang bermanfaat kepada kemampuan seni dan menambah pengetahuan keagamaan islam pada peserta didik.

Pembelajaran keagamaan islam yang dipelajari juga dalam ekstrakurikuler rebana adalah nyanyian sholawat yang berisi pujian terhadap Nabi Muhammad SAW atau bisa disebut qosidah, kemudian dari qosidah ini dapat dipelajari tentang kisah-kisah nabi sebagai suri tauladan. Pengajaran melalui qosidah dapat mendukung tentang akhlak peserta didik.

Media qosidah memberikan pengajaran agama Islam yang baik karena didalam teksnya berisi nasehat-nasehat kepada diri sendiri, akhlak mencari ilmu dan akhlak menghormati guru yang bermanfaat kepada peserta didik. Diharapkan para peserta didik kelak menjadi pribadi yang bisa mengembangkan seluruh potensinya sehingga menjadi generasi Islam yang mempunyai pemikiran rasional.

Teks qosidah yang kekinian dan populer akan menjadi daya tarik peserta didik untuk mempelajari lagu dan nadanya. Di zaman sekarang sulit menemukan media yang cocok untuk dijadikan bahan pembelajaran. Dengan salah satunya qosidah kontemporer yang dikemas dengan kegiatan ekstrakurikuler rebana dapat memberikan sistem pembelajaran bermain musik dan belajar melalui teks lagu qosidah kontemporer.

²Peraturan Menteri pendidikan Dan Kebudayaan, *kegiatan ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, NO 62 .pasal 2, (2014), 2.

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler seni Islam rebana di SMP PGRI 6 Kayen diharapkan mampu menyampaikan pengajaran agama Islam dan nilai pendidikan Islam yang termuat dalam teks lagu qosidah yang sekarang banyak di gemari anak muda. Oleh karena itu dengan lagu qosidah bisa menjadikan bekal akhlakul karimah yang memberikan hal positif bagi perkembangan dan perilaku anak dalam menjalani kehidupan kedepannya.

Dari uraian diatas penulis ingin meneliti tentang nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam teks lagu qosidah yang berjudul *La Taghdob Walakal Jannah* Jangan Marah Bagimu Syurga dan *Alamate Anak Sholeh* di kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen, hal ini dapat memberikan kegiatan tambahan yang bermanfaat bagi peserta didik berbasis seni yang bernuansa islam dan menambah pengetahuan baru tentang informasi yang dipelajari pada teks lagu qosidah. Qosidah yang berisi tentang nasihat terhadap peserta didik, cara mencari ilmu, cara menghormati ilmu dan cara menghormati guru. Diharapkan peserta didik dapat meneladani dan mengimplementasikan yang terkandung dalam teks lagu qosidah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengkaji dan memahami lebih dalam nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler seni rebana dalam teks lagu qosidah yang berjudul "*Laa Taghdob Walakal Jannah* Jangan Marah Bagimu Syurga dan *Alamate Anak Sholeh*".

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai pendidikan Islam dalam teks lagu qosidah yang berjudul *La Taghdob Walakal Jannah* Jangan Marah Bagimu Syurga dan *Alamate Anak Sholeh* pada kegiatan ekstrakurikuler rebana di sekolah SMP PGRI 6 Kayen?
2. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap teks lagu qosidah yang berjudul *La Taghdob Walakal Jannah* Jangan Marah Bagimu Syurga dan *Alamate Anak Sholeh* di kegiatan ekstrakurikuler rebana di sekolah SMP PGRI 6 Kayen.

D. Tujuan Penilitian

Suatu kegiatan tertentu pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Demikian juga dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendidikan nilai Islam yang terkandung dalam teks lagu qosidah yang berjudul *La Taghdob Walakal Jannah* Jangan Marah Bagimu Syurga dan *Alamate Anak Sholeh* kegiatan ekstrakurikuler rebana di sekolah SMP PGRI 6 Kayen
2. Untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap teks lagu qosidah yang berjudul *Laa Taghdob Walakal Jannah* Jangan Marah Bagimu Syurga dan *Alamate Anak Sholeh* kegiatan ekstrakurikuler rebana di sekolah SMP PGRI 6 Kayen.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dapat member pengetahuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siapa saja yang berkecimpung dalam bidang pendidikan khususnya masyarakat pada umumnya serta diharapkan dapat menambah manfaat ilmu pengetahuan bagi peneliti dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik
 Melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat merubah perilaku yang kearah positif dan bisa menerapkan nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam makna syair qosidah tersebut.
 - b. Bagi pendidik
 Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pendidik, memberikan ilmu dan referensi terhadap syair qosidah tersebut, menimbulkan kesadaran akan dampak negative perkembangan zaman dan dapat mencetak generasi yang berakhlakul karimah.
 - c. Bagi peneliti
 Diharapkan dari penelitian dapat memberikan wawasan dan pembelajaran bagi peneliti, serta dapat memenuhi atau menyelesaikan syarat menyelesaikan tugas akhir terkait dengan ujian *munaqosyah* dan menyelesaikan pendidikan di jenjang strata 1 ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini berisi gambaran penelitian secara singkat. Berikut adalah susunan proposal skripsi yang peneliti bagi dalam beberapa bagian, yakni:

1. Bab I, dalam bab ini berisi tentang pendahuluan. Hal ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II, dalam bab ini berisikan landasan teori. Hal ini meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
3. Bab III, dalam bab ini berisi tentang teknik penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian dan keabsahan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV, dalam bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini membahas tentang:
 - a. Gambaran obyek penelitian, membahas mengenai sekolah SMP PGRI 6 Kayen berupa Visi, Misi dan Tujuannya dll.
 - b. Deskripsi data penelitian, menguraikan tentang nilai pendidikan islam yang terkandung dalam teks qosidah dan respon peserta didik terhadap teks qosidah.
 - c. Analisis data penelitian berisi analisa dari hasil penelitian yang sudah diperoleh sebelumnya, yaitu nilai pendidikan islam yang terkandung pada teks qosidah
5. Bab V penutup, dalam bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini